

Model Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis Inovasi Pendidikan Islam di MAI Al-Jabar Bengkong Kota Batam

Nur Hafidzoh¹, Said Maskur², Ria Kurniawaty³

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: syafaneng@gmail.com, riakurniawaty99@gmail.com

Article received: 11 November 2024, Review process: 20 November 2024,
Article Accepted: 25 Desember 2024, Article published: 29 Desember 2024

ABSTRACT

The progress of an education needs innovation that improves existing deficiencies. This study aims to analyze and describe the model of developing teacher professionalism based on Islamic education innovation. The approach in this research uses a qualitative descriptive approach. The results of this study reveal that educational innovation in Madrasah 'Aliyah is not only fixated on curriculum, teaching methods, teaching materials, learning media, but can also be on the educational programs offered. The importance of thinking about educational strategies to be able to create a characteristic of the institution, to become an internal force that has an impact on the development of the institution itself. An innovation in school learning is needed. Learning innovation at this time is needed, especially in the upper education unit, Madrasah 'Aliyah. Religious development and learning for children is necessary, because religious education or learning is an important point in the success of an education. Education must have a good and good character. Furthermore, education is also required to be able to successfully provide good knowledge and knowledge, in addition to being able to realize and produce students who behave well, have good morals and have great character. One of the concerns of parents in choosing and sending children to school is that children are expected to get the basics of good religious knowledge, straight aqidah, understanding of religious and general knowledge, but also be able to face the world of work after graduating from school.

Keywords: Teacher Professionalism, Islamic Education Innovation

ABSTRAK

Kemajuan suatu pendidikan perlunya inovasi yang bersifat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan model pengembangan profesionalisme guru berbasis inovasi pendidikan islam. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa inovasi pendidikan pada Madrasah 'Aliyah tidak hanya berpaku pada kurikulum, metode ajar, bahan ajar, media pembelajaran, namun bisa juga pada program pendidikan yang ditawarkan. Pentingnya memikirkan strategi pendidikan untuk dapat menciptakan suatu ciri khas pada lembaga, untuk menjadi kekuatan internal yang berdampak pada perkembangan lembaga itu sendiri. Suatu Inovasi dalam pembelajaran disekolah sangatlah diperlukan. Inovasi Pembelajaran pada saat ini sangat dibutuhkan khususnya disatuan pendidikan atas yakni Madrasah 'Aliyah. Perkembangan dan pembelajaran Agama bagi anak itu perlu, sebab Pendidikan atau pembelajaran Agama menjadi poin penting dalam keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan itu harus

mempunyai karakter yang baik serta bagus. Selanjutnya Pendidikan itu juga dituntut untuk bisa berhasil memberikan ilmu dan pengetahuan yang baik, disamping mampu mewujudkan serta melahirkan siswa-siswi yang berperilaku baik, berakhlak bagus serta bermoral dan berbudi pekerti yang hebat. Salah satu yang menjadi perhatian orangtua dalam memilih dan menyekolahkan anak adalah diharapkan anak mendapatkan dasar-dasar ilmu agama yang baik, aqidah yang lurus, pemahaman ilmu agama dan umum, namun juga bisa menghadapi dunia kerja setelah lulus sekolah.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Inovasi Pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak lepas dari inovasi, karena kemajuan suatu pendidikan perlunya inovasi yang bersifat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Kemajuan suatu bangsa dilihat dari kemajuan mutu pendidikannya dan didukung oleh sumber daya manusia. Guru salah satu inovator pembaharuan dalam dunia pendidikan tentu dengan kerja sama pemerintah, dinas, sekolah, masyarakat, guru dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Khusus inovasi pendidikan disekolah hal-hal yang perlu diperhatikan seperti pengelolaan personalia, struktur sekolah, kegiatan peserta didik, lingkungan sekolah, pemanfaatan lingkungan sekolah, pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, metode, model strategi maupun pengelolaan kelas dan banyak hal yang perlu diperhatikan demi kenyamanan dan kelancaran proses belajar mengajar menjadi bermakna.

Inovasi yang bersifat memajukan pendidikan umumnya, memajukan sekolah khususnya hal inilah yang perlu saya teliti sebaga mahasiswa agar kelak kita sebagai guru mempunyai bekal untuk membawa pendidikan yang lebih baik untuk Bangsa kita tercinta Indonesia. Selain itu, Madrasah 'Aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam setingkat sekolah menengah atas, memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berwawasan luas. Namun, dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi yang pesat, Madrasah 'Aliyah perlu melakukan inovasi pendidikan untuk tetap relevan dan mampu mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang terus berubah.

Inovasi pendidikan di Madrasah 'Aliyah menjadi sangat penting karena beberapa alasan: Pertama, Perkembangan teknologi Era digital menuntut siswa untuk memiliki keterampilan teknologi yang memadai. Inovasi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi digital yang diperlukan di masa depan. Kedua, Perubahan kebutuhan pasar kerja, dunia kerja terus berevolusi, dan keterampilan yang dibutuhkan juga berubah. Inovasi pendidikan dapat membantu Madrasah 'Aliyah menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan pasar kerja yang dinamis.

Ketiga, Peningkatan kualitas pembelajaran, inovasi dalam metode pengajaran dan penilaian dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Keempat, Integrasi nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern, Inovasi pendidikan dapat membantu Madrasah 'Aliyah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, sehingga siswa dapat

memiliki pemahaman yang komprehensif. Kelima, Daya saing global, Inovasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas lulusan Madrasah 'Aliyah, sehingga mereka mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Keenam, Adaptasi terhadap perubahan sosial, masyarakat terus berubah, dan pendidikan harus mampu beradaptasi. Inovasi dapat membantu Madrasah 'Aliyah menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan dan tantangan sosial yang berkembang. Ketujuh, Pengembangan karakter, Inovasi dalam pendidikan karakter dapat membantu Madrasah 'Aliyah membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepribadian yang kuat.

Dengan memahami pentingnya inovasi pendidikan di Madrasah 'Aliyah, diharapkan para pemangku kepentingan dapat mengambil langkah-langkah konkrit untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan. Hal ini akan memastikan bahwa Madrasah 'Aliyah tetap menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan. Kemudian yang perlu sekali diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan itu adalah memberikan suatu perubahan dalam proses kegiatan pendidikan itu sendiri yaitu Inovasi. Apa itu Inovasi? Inovasi yang bagaimana sebenarnya yang kita inginkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran itu supaya menyentuh kepada peserta didik ? Dalam pendidikan sering kita dengar kata Inovasi, Inovasi secara umum bermakna pembaharuan, Ada dua model inovasi pendidikan, yaitu model "top down innovation" dan model "bottom up innovation". Model pertama adalah suatu inovasi yang datang dari atas atau yang diciptakan oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang disponsori oleh lembaga-lembaga asing. Kedua, adalah inovasi model "bottom up innovation", yaitu model inovasi yang diciptakan berdasarkan ide, kreasi, dan inisiatif sendiri oleh suatu lembaga pendidikan seperti sekolah, universitas, guru, dosen, dan sebagainya. Selanjutnya pada fase proses Inovasi itu sendiri, ada 3 (tiga) komponen pendukung utama yang harus kita perhatikan yaitu siswa, guru dan materi pembelajaran atau bahan ajar. Interaksi ketiga komponen tersebut ini yang nantinya akan menghasilkan komponen yang keempat yaitu proses pembelajaran. Akhirnya keempat komponen tersebut akan mencerminkan atau menghasilkan kualitas pembelajaran

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah 'Aliyah Industri Al-Jabar Bengkong Kota Batam. Subjek penelitian instansi anak didik, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Orang Tua murid dan Tenaga Kependidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan model pengembangan profesionalisme guru berbasis inovasi pendidikan islam di mai al-jabar bengkong kota batam, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Analisis VRIO di MAI Al-Jabar Bengkong Kota Batam

Kerangka VRIO adalah suatu alat untuk menganalisa sumber daya internal dari perusahaan dan kemampuan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam analisa VRIO. Analisis VRIO adalah sebuah kerangka kerja (*framework*) untuk menganalisis keanekaragaman sumber daya (*resource heterogeneity*) dan kementerian sumber daya (*resource immobility*) dalam sebuah organisasi apakah sumber daya tersebut bermanfaat untuk menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan dalam organisasi dan apakah sumber daya tertentu dari organisasi merupakan kekuatan atau kelemahan Keanekaragaman sumber daya adalah sekumpulan sumber daya produktif dan beragam antar organisasi, sedangkan kementerian sumber daya adalah sumber daya yang sangat mahal atau susah untuk ditiru oleh para pesaing (Barney, 2007: 138).

Tabel 1

VALUE (Nilai) Apakah sumber daya ini membantu menciptakan nilai atau keunggulan kompetitif?	RARETY Berapa banyak lembaga lain yang memiliki sumber daya ini?"
1. Menerapkan kekuatan tradisional di dalam cara baru 2. Memiliki kurikulum yang berasal dari Kemenag 3. Memiliki prestasi akademik dan non akademik. 4. Menerapkan model pembelajaran Production based Training (PBT)	1. SDM bisa dimiliki lembaga lain 2. Bukanlah merupakan keunggulan kompetitif, hanya memberikan kesetaraan kompetitif.

Tabel 2

IMITABILITY (bisa ditiru atau tidak) Seberapa sulit bagi pesaing untuk meniru atau memperoleh sumber daya ini?	ORGANIZATION Apakah perusahaan terorganisir dengan baik untuk memanfaatkan sumber daya ini secara efektif
1. Keunggulan kompetitif bersifat sementara saja 2. Tidak memunculkan keunggulan kompetitif yang bersaing. 3. Bisa ditiru oleh lembaga lain.	1. Kurangnya kesadaran lembaga untuk memberikan pelatihan terhadap SDM Pengembangan Produk. 2. Belum berani menambah produk baru. 3. Administrasi belum terorganisir dengan baik.

Berdasarkan tabel analisis VRIO tersebut diatas dapat dipahami, peningkatan strategi sangat dibutuhkan guna keunggulan dan kemajuan lembaga. Dan dapat merubah pola pikir tenaga pendidik dan kependidikan agar lebih sadar akan pentingnya Inovasi Pendidikan terlebih bagi Madrasah 'Aliyah swasta.

2. Evaluasi Akhir dari Penilaian Inovasi Pendidikan di MAI Al-Jabar Bengkong Kota Batam

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pengetahuan masyarakat (bangsa). Penyelenggaraan pendidikan yang bagus oleh suatu lembaga pendidikan akan menghasilkan kualitas lulusan yang bagus pula. Sedangkan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan hanya dengan sekedarnya maka lulusannya kurang sempurna kualitasnya.

Menurut survey para ahli yang berkepentingan, kesuksesan seseorang di masyarakat 15 % ditentukan oleh kepintaran, keterampilan, dan teknologi, sisanya 85 % ditentukan oleh bagaimana dia membangun hubungan atau relasi dengan berbagai pihak yang diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian dari Institut Penelitian Stanford, bahwa penjualan suatu produk hanya 12,5 % ditentukan oleh pengetahuan dan 87,5% ditentukan oleh kemampuan berurusan dengan orang lain. Dalam bisnis secara Islami dikenal dengan istilah silaturahmi, dengan silaturahmi akan terjalin hubungan yang didasari kepercayaan dan kasih sayang yang tinggi, hal silaturahmi ini dapat juga digunakan dalam inovasi pendidikan. Sebagaimana dalam jurnal Madaniyah, (Kusnandi, Vol 4,1, Januari 2017).

Inovasi Pendidikan yang diterapkan dalam model pembelajaran Production based Training (PBT) harusnya tidak hanya dilihat sebagai program pendidikan semata dilembaga, namun bisa lebih diniati dan difokuskan sebagai kekuatan Lembaga, sebagai daya tarik yang mampu menjaring banyak peserta didik dan tentunya dengan Inovasi Pendidikan yang ada di MAI Al-Jabar Bengkong Kota Batam, harusnya bisa menarik minat dimasyarakat karena Madrasah 'Aliyah berani melaksanakan Inovasi Pendidikan dalam bentuk Industri, serta kedepan bisa menjalin silaturahmi dengan berbagai lini bisnis untuk kemudian produk yang dihasilkan siswa bisa dikenal secara luas selain dengan memanfaatkan sosial media.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai bidangnya. Pada proses produksi sudah terlaksana dengan baik, siswa mampu membuat perencanaan belanja, menghitung RAB, melaksanakan proses produksi dari bahan mentah menjadi produk kue kering, namun pada bagian administrasi terdapat kekeliruan prosedur yakni tidak ada bagian keuangan tersendiri yang mengatur keluar masuknya hasil penjualan. Hasil observasi menunjukkan para siswa mampu bekerja sama dan menghasilkan produk yang bagus sesuai pembelajaran dari guru bidang, namun dalam beberapa tahun ini guru bidang belum berani melakukan penambahan varian produk. Sehingga membuat keunggulan

kompetitif hanya bersifat sementara dan produk dapat ditiru oleh pesaing, walaupun segi rasa bisa saja berbeda

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat diutarakan bahwa inovasi pendidikan pada Madrasah 'Aliyah tidak hanya berpaku pada kurikulum, metode ajar, bahan ajar, media pembelajaran, namun bisa juga pada program pendidikan yang ditawarkan. Pentingnya memikirkan strategi pendidikan untuk dapat menciptakan suatu ciri khas pada lembaga, untuk menjadi kekuatan internal yang berdampak pada perkembangan lembaga itu sendiri. Suatu Inovasi dalam pembelajaran disekolah sangatlah diperlukan. Inovasi Pembelajaran pada saat ini sangat dibutuhkan khususnya disatuan pendidikan atas yakni Madrasah 'Aliyah. Perkembangan dan pembelajaran Agama bagi anak itu perlu, sebab Pendidikan atau pembelajaran Agama menjadi poin penting dalam keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan itu harus mempunyai karakter yang baik serta bagus. Selanjutnya Pendidikan itu juga dituntut untuk bisa berhasil memberikan ilmu dan pengetahuan yang baik, disamping mampu mewujudkan serta melahirkan siswa-siswi yang berperilaku baik, berakhlak bagus serta bermoral dan berbudi pekerti yang hebat. Salah satu yang menjadi perhatian orangtua dalam memilih dan menyekolahkan anak adalah diharapkan anak mendapatkan dasar-dasar ilmu agama yang baik, aqidah yang lurus, pemahaman ilmu agama dan umum, namun juga bisa menghadapi dunia kerja setelah lulus sekolah. Dan Inovasi Pendidikan dalam model Pembelajaran Production based Training (PBT) bisa menjadi solusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Latif, Mukhtar., Zukhairina, Rita Zubaidah, Muhammad Afandi. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini. Kencana: Jakarta, 2013.
https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi/#Pengertian_Teori_Inovasi_Difusi
<https://smpn2kalibawang.sch.id/read/7/mengenal-metode-dan-model-pembelajaran-pada-kurikulum>
Data Dokumen 1 MA Industri Aljabar, TP 2023/2024
Artikel By: Dony Saputra, MKom, MM <https://repository.uksw.edu/bitstream>